

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada diri manusia terdapat tiga komponen besar sehingga disebut sebagai manusia yang utuh berbeda dengan makhluk lainnya. Tiga komponen besar tersebut meliputi raga, nyawa, dan jiwa yang merupakan sub bagian yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya jika salah satunya terpisah maka tidak bisa lagi dikatakan manusia (Nasir, 2011).

Kesehatan jiwa adalah suatu kondisi sehat emosional, psikologis, dan sosial yang terlihat dari hubungan interpersonal yang memuaskan, perilaku dan coping yang efektif, konsep diri yang positif, dan kestabilan emosional. Kesehatan jiwa memiliki banyak komponen dan dipengaruhi oleh berbagai faktor (Muhith, 2011).

Faktor yang mempengaruhi kesehatan jiwa seseorang dapat dikategorikan sebagai faktor individual, interpersonal, dan sosial atau budaya. Faktor individual meliputi struktur biologis, memiliki keharmonisan hidup, vitalitas, menemukan arti hidup, kegembiraan atau daya tahan emosional, spiritualitas, dan memiliki identitas yang positif. Faktor interpersonal meliputi komunikasi yang efektif, membantu orang lain, keintiman, dan mempertahankan keseimbangan antara perbedaan dan kesamaan, Faktor sosial budaya meliputi keinginan untuk bermasyarakat, memiliki penghasilan yang cukup tidak menoleransi kekerasan, dan mendukung keragaman individu (Videbeck, 2008).

Isolasi sosial adalah keadaan dimana seseorang individu mengalami penurunan atau bahkan sama sekali tidak mampu berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya. Klien mungkin merasa ditolak, tidak diterima, kesepian, dan tidak mampu membina hubungan yang berarti dengan orang lain (Sutini, 2014).

B. Tujuan

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dengan pertimbangan adanya beberapa tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Memberikan penjelasan serta gambaran dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa dengan isolasi sosial pada klien Tn S. di Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada klien dengan isolasi sosial.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada klien dengan isolasi sosial.
- c. Merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan isolasi sosial.
- d. Melakukan pelaksanaan keperawatan pada klien dengan isolasi sosial.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada klien dengan isolasi sosial.
- f. Mendokumentasikan hasil asuhan ke dalam karya tulis ilmiah.

C. Metodologi

- a. Pengkajian adalah tahap awal dan dasar dalam proses keperawatan, pengkajian merupakan tahap yang paling menentukan bagi tahap berikutnya. Diagnosis keperawatan merupakan pernyataan yang menggambarkan respons manusia keadaan sehat atau perubahan pola interaksi aktual atau potensial dari individu atau kelompok tempat perawat secara legal mengidentifikasi dan perawat dapat memberikan intervensi secara pasti untuk menjaga status kesehatan atau untuk mengurangi, menyingkirkan, atau mencegah perubahan. Perencanaan adalah pengembangan strategi desain untuk mencegah, mengurangi dan mengatasi masalah-masalah yang telah diidentifikasi dalam diagnosis keperawatan. Pelaksanaan adalah realisasi rencana tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi adalah penilaian dengan cara membandingkan perubahan keadaan pasien hasil yang diamati dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat pada tahap perencanaan (Rohmah, 2012).
- b. Tempat waktu pengambilan kasus, Rumah Sakit Jiwa Dr Radjiman Wediodiningrat Lawang, Tanggal 30 April 2019-11 Mei 2019.
- c. Alasan mengambil kasus di Rumah Sakit Jiwa Dr Radjiman Wediodiningrat Lawang Malang yaitu setelah dilakukan berbagai pertimbangan baik dari segi waktu, tempat praktek departemen jiwa dan saran dari pembimbing, saya selaku penyusun karya tulis ini mengambil keputusan tempat pengambilan kasus agar lebih mempermudah baik dalam penilaian pembimbing maupun dalam

melakukan proses keperawatan agar tercapai sesuai kriteria yang telah direncanakan.

D. Manfaat

1. Bagi Akademik

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukkan dalam memperkaya bahan pustaka yang berguna bagi pembaca secara keseluruhan.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan saran bagi Rumah Sakit tentang pemberian intervensi terhadap klien dengan isolasi sosial.

3. Bagi Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi yang luas kepada masyarakat supaya masyarakat tahu dan mampu mengetahui klien dengan isolasi sosial.

4. Bagi Peneliti

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam memberikan dan menyusun rencana asuhan yang akan diberikan kepada klien dengan isolasi sosial.

5. Bagi Penulis

Penulis mendapatkan pengalaman dan meningkatkan pengetahuan dari studi kasus dan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.